

## Analisis Manajemen Program Bahasa Arab pada Lembaga Pendidikan Formal di Indonesia

**Lola Hervina H<sup>1</sup>, Nuril Mufidah<sup>2</sup>, Abdul Malik Karim<sup>3</sup>, Nofa Isman<sup>4\*</sup>, Asbarin Asbarin<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,5</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arraayah, Kab. Sukabumi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>lolahervinah622@gmail.com, <sup>2</sup>nurilmufidah86@uin-malang.ac.id, <sup>3</sup>zainababdulmalik@pai.uin-malang.ac.id, <sup>4\*</sup>nofa.isman@arraayah.ac.id, <sup>5</sup>ashbarin98@gmail.com

### Abstrak

Manajemen program bahasa Arab sudah banyak diterapkan pada lembaga pendidikan formal di Indonesia, Namun memiliki perbedaan dan persamaan manajemen program dalam actuating antara satu lembaga formal dengan lembaga lainnya. Untuk itu tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan perbedaan manajemen program bahasa Arab pada lembaga formal; mendeskripsikan persamaan manajemen program bahasa Arab pada lembaga formal; menganalisis manajemen program bahasa Arab pada lembaga formal dari segi actuatingnya (tujuan, pendekatan dan strategi, metode, materi dan sumber belajar, serta pembagian kelasnya). Penelitian ini menggunakan penelitian library research dengan metode dekriptif. Hasil penelitian ini yaitu persamaan dari lembaga pendidikan formal yaitu pada tujuan walaupun ada inovasi dari lembaga itu sendiri, metode, dan pembagian kelas; perbedaannya terdapat pada metode, materi, dan pendekatan dan strategi yang digunakan; tujuan yaitu: GBPP ada juga yang mengadopsi dari lembaga yang lainnya, pendekatan dan strategi menggunakan yang berpusat pada guru saja dan pada guru dan siswa, metode kebanyakan menggunakan metode gramatika tarjamah, membaca, hafalan, dan lainnya, pada materi dan sumber belajar memakai buku yang dicetak oleh pendirinya dan berdasarkan mata pelajaran bahasa Arab, dan pembagian kelas hanya ada dua pembagian yaitu kelas ula dan kelas wustho.

**Kata Kunci:** Analisis, Manajemen Program, Pendidikan Formal.

### Abstract

*Arabic language program management has been widely applied to formal education in Indonesia, however, there are differences and similarities in program management in actuating between one formal institution and another. For this reason, the objectives of this study are to describe the differences in Arabic language program management; to describe the similarities of Arabic language program management; to analyze Arabic language program management at in terms of actuating (objectives, approaches and strategies, methods, materials and learning resources, as well as class division). This research uses library research with descriptive method. The results of this study are the similarities of formal educational institutions, namely in the objectives, although there are innovations from the institutions themselves, methods, and class divisions; the differences are in the methods, materials, and approaches and strategies used; the objectives namely: GBPP there are also those who adopt from other institutions, approaches and strategies using teacher-centred only and on teachers and students, methods mostly use the tarjamah grammatical, reading, memorization, and others, on learning materials and resources using books which was printed by the founder and based on Arabic subjects, and the class division was only two divisions (the ula class and the wustho class).*

**Keywords:** Analysis, Program Management, Formal Education.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memerlukan suatu hal berupa kumpulan dari keputusan, keberanian, keinginan baru dan gagasan dalam mengetahui kemampuan yang didasarkan keinginan untuk berekperimen dan berubah pada diri yang tidak didapatkan dari materi semata (Sulandari, 2015). Juga membutuhkan manajemen dan perencanaan yang pas dan sesuai dengan kebutuhan lembaga atau sekolah itu sendiri. Triyono menyebutkan bahkan lembaga atau organisasi pendidikan masih sangat tidak produktif menghasilkan sumber daya

manusia yang andal, bahkan cenderung mubazir (Triyono, 2019). Maka daripada itu sebuah lembaga dan organisasi harus memiliki suatu perencanaan yang baik dan bagus untuk menghasilkan lembaga yang profesional, berkualitas dan dapat bersaing secara nasional dan internasional. Dalam pengelolaan sekolah dalam prosesnya yang tidak profesional mengacu pada terhambatnya proses tersebut yang sedang berlangsung juga menghambat mencapai tujuan sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal (Calam & Qurniati, 2016).

Pendidikan Indonesia terbagi menjadi tiga jenis yaitu pendidikan formal, non-formal, informal (UU RI No. 20, 2003: 13-27). UU No. 20 th 2003 Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara bahasa pendidikan berasal dari kata didik yang meruapakan kata kerja bermakna mendidik, memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan merupakan kata benda bermakna hal (perbuatan, cara, dsb) mendidik. Sedangkan fromal merupakan kata sifat bermakna sesuai dengan peraturan yang sah dan resmi (Pusat Bahasa, 2008). Pendidikan formal (pasal 1 ayat 1) ialah jalur pendidikan yang terdiri atas Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Ristekdikti, 2022).

Manajemen program bahasa Arab adalah kegiatan pengorganisasian, pengendalian, perencanaan, penggerakan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yang mana prosesnya sudah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya yang secara efisien dan efektif (Faiqah, 2017). Mulyasa dalam triyono menyebutkan manajemen pendidikan pada hakikatnya menyangkut tujuan pendidikan, metode pencapaian, proses sistematik dan sistemik, serta sumber daya untuk mencapai target-target yang diinginkan. Sedemikian kompleksnya masalah pendidikan ini, sehingga terkadang kita merasa bingung sendiri harus dari mana untuk memulai mengatasi problematika pendidikan di negeri ini. (Triyono, 2019). Dalam hal program perencanaan atau manajemen program pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan sekolah berfungsi sebagai peta bagi guru bahasa Arab dalam melakukan kegiatannya sesuai keinginannya (Andriana, 2018). Untuk itu manajemen program Bahasa Arab sangat diperlukan dalam pendidikan formal maupun nonformal dan informal. Juga dalam pengelolaannya diharapkan dapat berjalan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Pengelolaan pendidikan dinyatakan dalam rangkaian kegiatan dalam mengelola, merencanakan, memotivasi, mengembangkan, mengorganisasikan, dan mengendalikan sumber daya manusia pada pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai fungsinya (Amri et al., 2021).

Maka daripada itu peneliti ingin membahas tentang analisis manajemen program bahasa arab pada lembaga pendidikan formal di Indonesia. Dengan tujuannya yaitu untuk melihat perbedaan dan persamaan diantara manajemen program bahasa arab pada lembaga pendidikan formal di Indonesia. Perbedaan dan persamaan tersebut dilihat dari segi pelaksanaan (actuating) yaitu dari segi tujuan dari masing-masing lembaga, pendekatan dan strategi, metode, materi dan sumber belajar, serta pembagian kelasnya. Karena penelitian manajemen program biasanya merupakan penelitian lapangan. Dengan penelitian ini peneliti meneliti sesuatu yang baru yang belum pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu, walaupun sama dalam hal tema penelitian namun yang dalam bentuk penelitian analisis melalui studi pustaka belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Untuk itu penelitian yang sekarang sangat penting untuk dilakukan.

Penelitian ini sangat penting karena dapat membuka cakrawala baru tentang manajemen program bahasa Arab yang ada di lembaga formal di Indonesia. Juga dapat memberikan kontribusi sebagai acuan utama dalam mengembangkan manajemen program bahasa Arab berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Serta dapat melihat perkembangan manajemen program bahasa Arab pada lembaga formal di Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Juga mendapatkan perbandingannya dari segi yang berbeda-beda untuk menerapkannya di sekolah masing-masing dalam penambahan program bahasa Arab di sekolah formal di suatu lembaga pendidikan baik itu formal, non-formal, maupun informal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka atau library research. Pembahasan dalam penelitian ini tentang analisis manajemen program bahasa Arab pada lembaga pendidikan formal di Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2022 berdasarkan data yang didapatkan di jurnal-jurnal online. Batasan masalahnya adalah analisis manajemen program bahasa Arab di lembaga pendidikan formal di Indonesia pada (tujuan, pendekatan dan strategi, metode, materi dan sumber belajar, serta pembagian kelasnya) dan pembahasannya. Penelitian ini hanya mengkaji artikel-artikel jurnal dan buku-buku yang telah ditetapkan untuk dibahas. Setiap paragraf dalam penelitian ini telah dibimbing, dan dievaluasi oleh

dosen yang sudah berpengalaman pada bidang studi ini. Pilihan objek analisis perbandingan manajemen program lembaga pendidikan formal penting karena dapat memberi gambaran dan masukan kepada lembaga-lembaga pendidikan yang lain dalam menerapkan manajemen program Bahasa Arab. Dengan studi perbandingan dan analisis pada lembaga pendidikan formal ini dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan kegiatan untuk mencapai hasil terbaik dalam membangun dan mengembangkan program Bahasa Arab di lembaga pendidikan formal.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian library research dengan metode dekriptif. Yang mana metode deskriptif digunakan sebagai metode dalam mencari unsur-unsur, sifat-sifat atau ciri-ciri dari suatu fenomena (Suryana, 2010). Dalam penelitian ini mencari analisis perbandingan manajemen program lembaga pendidikan formal, pengertiannya, dan pembahasan yang mencakup implementasinya. Data dilihat dari jenisnya yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata, dan bukan berbentuk angka (Siyoto & Sodik, 2015). Data kualitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik pengumpulan data dari dokumen berupa buku dan jurnal yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) yang mana telah ditetapkan untuk menjadi data berdasarkan sumber dalam penelitian ini. Sedangkan berdasarkan sumbernya penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber-sumber datanya, Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada (Siyoto & Sodik, 2015)

Data primer pada penelitian ini terdiri dari enam artikel yaitu: (1) Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta) oleh (Faiqah, 2017), (2) Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pos Paud Dahlia 15 oleh (Hanifah & Amalia, 2018), (3) Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam oleh (Styabudi, 2018), (4) Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar oleh (Junaidi & Mulianah, 2021) (5) Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari oleh (Mar & Hilmi, 2021), (6) Manajemen Program Bahasa Arab Di Mts Nurul Islam oleh (Effendi & Rudi Setiawan, 2022). Sedangkan data sekunder yaitu selain dari sumber-sumber yang telah disebutkan diatas yaitu berupa buku-buku dan artikel-artikel lain yang berhubungan dengan tema penelitian.

John Creswell menyebutkan ada enam tahapan dalam melakukan analisis data. Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berdasarkan tahapan Jonh Creswell yaitu identifikasi masalah, pembahasan dan penelusuran masalah, lalu penentuan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data (diringkas, dibedakan, dikategorikan, diinterpretasikan), pelaporan (dalam bentuk deskriptif). Penelitian mengikuti langkah-langkah yang telah disebutkan oleh Jonh Creswell untuk mendapatkan hasil penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik library research yang erat kaitannya dengan analisis konten. Analisis merupakan pengolahan data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama, analisis dan penafsiran selalu berjalan seiring (Raco, 2018). Dimulai dengan mengidentifikasi masalah manajemen program bahasa Arab dan melihat dengan mencari sumber-sumber yang membahas tentang manajemen program. Lalu membaca, menganalisis dan mengkaji berbagai buku dan sumber-sumber tulisan lainnya yang berkaitan erat dengan masalah tersebut, para peneliti membaca berbagai sumber dan mendiskusikan mana saja pengetahuan yang patut dijadikan sumber data primer dan sumber data sekunder. Lalu menelaah kembali hasil dari catatan dan ringkasan dari data-data analisis yang penting dari sumber primer dan sumber sekunder, mendiskusikan dan menyesuaikan paragraf yang tepat. Terakhir penafsiran data dan menyimpulkan masalah yang dikaji.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dibawah ini adalah perbandingan manajemen program bahasa arab pada lembaga pendidikan formal yang akan dibahas berdasarkan pelaksanaannya (*actuating*). Yang terdiri dari tujuan, pendekatan dan strategi, metode, materi dan sumber belajar, dan pembagian kelas.

### **a. Tujuan**

Dalam konsepnya program bahasa Arab dan pembelajarannya baik dikelas maupun di suatu tempat yang terbatas waktu akan memiliki sebuah konsep dasar dan tujuan yang ingin diperoleh dan dicapai oleh sebuah organisasi lembaga pendidikan. Tujuan bahasa Arab diajarkan akan mencakup unsur-unsur

bahasa dan kemahiran-kemahiran bahasa Arab itu sendiri. Variabel dalam pembelajaran bahasa terdiri dari siswa, guru, bahan pelajaran, tujuan pengajaran dan evaluasi (Ninoersy et al., 2019).

Pada analisis manajemen program pembelajaran bahasa Arab di lembaga formal pada artikel yang meneliti di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta bertujuan sesuai dengan GBPP dan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Pada penelitian Manajemen di Pos Paud Dahlia 15 mempunyai tujuan sesuai dengan kurikulum pemerintahan dan disesuaikan kembali dengan kurikulum lembaga. Pada penelitian di Pondok Pesantren Darussalam, mengadopsi tujuan lembaganya dari ponpes modern Darussalam Gontor Ponorogo dan Ponpes Tambak Beras Jombang, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan program pebelajarannya. Pada penelitian untuk tamatan Sekolah Dasar (SD) di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar memiliki tujuan program pembelajarannya mengadopsi dari pondok Pesantren salaf dan timur tengah. Penelitian pada anak prasekolah di Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari dan di Mts Nurul Islam bertujuan berdasarkan GBPP dan Kurikulum yang telah ditetapkan lembaga/yayasan.

#### **b. Pendekatan dan strategi**

Pada pendekatan dan strategi yang digunakan pada lembaga pendidikan formal yang diteliti dan dianalisis peneliti menemukan bahwa seluruh artikel mempunyai metode yang sama yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa (*students centered approach*) dan pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*) kecuali pada penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta dengan tambahan strategi Humanistik-komunikatif (Madkhal al-Insaniyah al-Ittishaliyah, dan pada penelitian Anak Usia Dini di Pos Paud Dahlia 15 hanya menggunakan pendekatan yang perpusat pada guru saja.

#### **c. Metode**

Pada analisis manajemen program pembelajaran bahasa Arab di lembaga formal pada penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta, di Pondok Pesantren Darussalam, untuk tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar, menggunakan metode gramatika tarjamah, metode membaca, metode hafalan, ceramah, pemberian tugas, tanya jawab. Pada penelitian di Pos Paud Dahlia 15, pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari menggunakan metode yang variatif dan menyenangkan sesuai dengan perencanaan program berdasarkan kegiatan harianya. Dan penelitian di Mts Nurul Islam tidak disebutkan metode yang digunakan.

#### **d. Materi dan Sumber Belajar**

Pada analisis manajemen program pembelajaran bahasa Arab di lembaga formal pada penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta menggunakan materi dan sumber belajar buku pedoman ajar pendidikan bahasa Arab SMA/MA/SMK Muhammadiyah karangan Drs. H. Abdul Quddus Zoher dan Syahbana Daulay M.Ag. dan penelitian di Pondok Pesantren Darussalam menggunakan materi dan sumber belajarnya tergantung tingkatan kelas yang ada pada lembaga tersebut yaitu kelas ula: al-muthola'ah al-haditsah, durus al-lughah, al-imla, al-muhadatsah, al-mahfudzot, al-khat, shorof, al-insya'; kelas wustho: nahwu, al-muhadatsah, al-qiroah al-rosyidah, al-mahfudzot, al-insya, durus al-lughah, shorof, insya'. Serta penelitian untuk tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar pada materinya yaitu nahwu, shorof, muhadatsah, mutholaah haditsah, durus al-lughah, mahfudzot, idhof, imla', khot, dan insya'.

Sedangkan penelitian bagi Anak Usia Dini di Pos Paud Dahlia 15 dan pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari memiliki materi didapat dari arahan para pengajar berdasarkan perencanaan program dan tujuan yang telah dibuat. Dan terakhir penelitian manajemen program bahasa arab di Mts Nurul Islam durus al-lughah, al- muhadatsah, musthala'ah al-haditsah, al- mahfudzat, tamrinat, al-qira'ah al-rasyidah, al-insya' dan al-imla', nahwu dan shorof.

#### **e. Pembagian Kelas**

Pada analisis manajemen program pembelajaran bahasa Arab di lembaga formal pada penelitian di Pondok Pesantren Darussalam dan Mts Nurul Islam membagi kelas ke dua tingkatan kelas yaitu: kelas ula dan kelas wustho. Selain dari dua artikel ini tidak disebutkan didalam artikelnya dan ada beberapa yang tidak membagi kelas pada lembaga tersebut yaitu pada penelitian anak usia dini dalam di Pos Paud Dahlia 15 dan anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari

Berikut data yang ditampilkan dalam bentuk tabel 1.:

**Tabel 1.** Data Perbandingan

Manajemen Program Bahasa Arab di Lembaga Formal	Tujuan	Pendekatan dan Strategi	Metode	Materi dan sumber belajar	Pembagian Kelas
SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta) (2017)	Berdasarkan GBPP atau Kurikulum yang telah ditetapkan	Humanistik-komunikatif (Madkhal al-Insaniyah al-Ittishaliyah) dan strategi yang berpusat pada siswa (students centered strategies)	Gramatika Tarjamah, Metode Membaca, metode hafalan, ceramah, pemberian tugas, tanya jawab	Buku pedoman ajar pendidikan bahasa Arab SMA/MA/SMK Muhammadiyah karangan Drs. H. Abdul Quddus Zoher dan Syahbana Daulay M.Ag	Tidak disebutkan
Anak Usia Dini di Pos Paud Dahlia 15 (2018)	Sesuai dengan kurikulum pemerintahan dan disesuaikan dengan kurikulum lembaga	Pendekatan yang berpusat pada guru	Metode yang variatif dan menyenangkan sesuai dengan perencanaan program berdasarkan kegiatan hariannya	Didapat dari arahan para pengajar berdasarkan perencanaan program dan tujuan yang telah dibuat	Tidak ada
Pondok Pesantren Darussalam (2018)	Meengadopsi dari ponpes modern Darussalam Gontor Ponorogo, Ponpes Tambak Beras Jombang, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan program pebelajarannya a	Strategi yang berpusat pada siswa dan pendekatan yang berpusat pada guru	Gramatika Tarjamah, Metode Membaca, metode hafalan, ceramah, pemberian tugas, tanya jawab	Kelas Ula: Al-Muthola'ah al-haditsah, durus al-lughah, al-imla, al-muhadatsah, al-mahfudzot, al-khat, shorof, al-insya' Kelas Wustho: Nahwu, al-muhadatsah, al-qiroah al-rosyidah, al-mahfudzot, al-insya, durus al-lughah, shorof, insya'	Kelas Ula Kelas Wustho
Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar (2021)	Program pembelajarannya ya mengadopsi dari podok Pesantren salaf dan timur tengah	Sama dengan diatas	Metode yang variatif dan menyenangkan sesuai dengan perencanaan program berdasarkan kegiatan hariannya	Nahwu, Shorof, Muhadatsah, Mutholaah Haditsah, Durrus al-lughah, mahfudzot, idhof, imla', khot, dan insya'	Tidak disebutkan
prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari (2021)	Berdasarkan GBPP atau Kurikulum yang telah ditetapkan	Sama dengan diatas	Gramatika Tarjamah, Metode Membaca, metode hafalan	Didapat dari arahan para pengajar berdasarkan perencanaan program dan	Tidak ada

Mts Nurul Islam (2022)	lembaga/yayas an	Model pembelajaran yang berpusat yang telah ditetapkan lembaga	Tidak disebutkan	tujuan yang telah dibuat Durus al-lughah, al- muhadatsah, musthala'ah al- haditsah, al-mahfudzat, tamrinat, al-qira'ah al-rasyidah, al-insya' dan al-imla', nahwu dan shorof.	Kelas Ula dan Kelas Wustho
------------------------	------------------	--	------------------	---	----------------------------

Dalam tujuannya di Lembaga formal memakai kurikulum yang telah ditetapkan pemerintahan (GBPP) dan ada juga yang mengadopsi dari lembaga lain dengan penambahan yang membedakan satu lembaga dengan lembaga lainnya. Pada pendekatan dan strategi program bahasa Arab hampir seluruh sekolah formal memakai pendekatan dan strategi yang sama yaitu berpusat pada siswa (*students centered approach*) dan berpusat pada guru (*teacher centered approach*), kecuali dua lembaga dengan menggunakan pendekatan dan strategi yang berpusat pada guru dan humanistik-komunikatif. Pada metode yang digunakan di lembaga formal kebanyakan menggunakan metode gramatika tarjamah, metode membaca, metode hafalan, ceramah, pemberian tugas, tanya jawab; dan lembaga yang di paud berdasarkan pada gurunya dan satu lembaga tidak menyebutkan metodenya. Materi dan sumber belajar yang digunakan disetiap lembaga formal memakai buku panduan yang telah ditetapkan lembaga itu sendiri sesuai dengan mata pelajaran bahasa Arab yang dibagi-bagi menjadi beberapa mata pelajaran. Pada pembagian kelasnya dua lembaga membagi kelas menjadi kelas ula dan kelas wustho dan dua lembaga lainnya tidak disebutkan sedangkan dua yang lainnya tidak ada pembagian kelas pada lembaga tersebut.

Lembaga formal atau yang disebut dengan sekolah berfungsi untuk mempertahankan dan mengembangkan tatanan-tatanan sosial serta kontrol sosial melalui program-program atau kurikulum yang diberikan (Lilik Nofijantie, 2013). Dalam UU No. 20 th 2003 pasal 33 menyebutkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Maka pada lembaga formal (pada program pendidikan bahasa Arab) yang diteliti, menemukan kebanyakan tujuan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintahannya. Adapun pada pendekatan, strategi, metode, materi, sumber belajar, dan pembagian kelasnya tergantung oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Walaupun pada penelitian ini memiliki tingkat jenjang program bahasa Arab pada lembaga formal yang berbeda-beda. Karena hakikatnya setiap lembaga formal pada program bahasa Arab memiliki keunikan-keunikan tersendiri yang membedakan yang satu dengan yang lainnya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa setiap program bahasa Arab yang ada di lembaga formal memiliki manajemen actuating tersendiri sesuai dengan tingkat jenjang dan pembagian-pembagian kelasnya. Juga dengan perbedaan ini dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dengan cara tersendiri berdasarkan penerapan manajemen yang telah diambil dan ditetapkan oleh lembaga. Dengan hasil penelitian ini dapat mengembangkan sistem manajemen program bahasa Arab yang telah ada dan membawanya ke manajemen actuating yang lebih spesifik dari yang telah didapatkan dari penelitian ini. Juga dapat memberikan konjungsi dan konstribusi dalam memperbaaruhi program bahasa Arab yang ada di sekolah formal untuk mensetak peserta didik yang mencintai dan fasih dalam berbahasa Arab lisan dan tulisan. Juga sebagai penggerak dalam menebarkan bahasa Alquran yaitu bahasa Arab.

Diharapkan dengan penelitian ini para pemimpin di pendidikan formal dapat menjadikan sekolahnya wajib mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab adalah bahasa al-quran dan bahasa yang Internasional kedua setelah bahasa inggris. Dengan negara penganut agama Islam yang terbanyak didunia sudah sepatutnya pada pendidikan formal di Indonesia sudah mewajibkan memperlajari bahasa Arab. Baik itu di tingkat taman kanak-kanak, tingkat sekolah dasar, tingkat sekolah menengah pertama, maupun di tingkat sekolah atas dan tidak terbatas hanya di madrasah ibtidaiyyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah saja. Untuk itu dengan penerapannya program bahasa Arab yang rata diseluruh Indonesia di seluruh sekolah formal akan menambah sisi religius peserta didik karena dengannya dapat memahami dan membaca sendiri

kitab-kitab yang berbahasa Arab untuk lebih paham dengan ibadah yang dilakukannya setiap saat terutama pada ibadah-ibadah yang di wajibkan oleh Allah subhanahu wata'ala.

Dapat dilihat pada penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kegiatan keagamaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan pada peserta didik terlebih pada kecerdasan spiritualnya (Abidin, 2019). Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-quran dapat pulalah menjadikannya wasilah atau perantara yang menghubungkan peserta didik dengan agama islam secara spiritual. Penelitian terdahulu juga mendapatkan hasil bahwa lembaga pendidikan formal (sekolah) merupakan sarana yang diperlukan dalam mencetak generasi yang cerdas dan kompetitif (Lilik Nofijantie, 2013). Hubungan antara pendidikan formal dan perkembangan penilaian moral yang dilakukan pada mahasiswa muslim di Inggris mendapatkan hasil dari data analisis statistik bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam penalaran moral antara tingkat pendidikan yang berbeda dari mata pelajaran, dan studi ini menunjukan kekuatan Islam terlepas dari perbedaan pendidikan dan kebangsaan (Bouhmama, 2010)

Dengan penjelasan diatas hasil penelitian ini dapat dijadikan patokan bagi para peneliti dalam mengembangkan tema penelitian dalam analisis manajemen program bahasa Arab. Juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meneliti lembaga pendidikan formal dalam bidang yang lainnya. Juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam menganalisis dan mengembangkan bahan penelitiannya. Untuk lembaga pendidikan formal hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melihat manajemen (dari segi actuating) yang telah diterapkan pada lembaga pendidikan formal yang lainnya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan hal yang berbeda ternyata walaupun sesama lembaga pendidikan formal, namun penerapan manajemen program bahasa Arab pada lembaga tersebut berbeda. Baik dari tujuan, pendekatan dan strategi, metode, materi dan sumber belajar; dan pembagian kelasnya. Tujuan ada menerapkan kurikulum dari pemerintahan (GBPP) ada juga yang mengadopsi dari lembaga yang lainnya. Pada pendekatan dan strategi menggunakan yang berpusat pada guru saja dan pada guru dan siswa. Pada metode kebanyakan menggunakan metode gramatika tarjamah, metode membaca, metode hafalan, ceramah, pemberian tugas, tanya jawab. Pada materi dan sumber belajar ada yang memakai buku yang dicetak oleh pendirinya ada juga berdasarkan mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Pada pembagian kelas hanya ada dua pembagian yaitu kelas ula dan kelas wustho.

Penelitian ini memberikan cara pandang baru dalam penelitian manajemen yang kebanyakan adalah penelitian lapangan. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian studi pustaka dengan menggunakan metode analisis. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti lembaga pendidikan formal dari segi manajemen program bahasa Arab maupun yang lainnya. Juga dapat melakukan analisis konten pada tema yang sama pada jenis lembaga yang berbeda.

Penelitian ini terbatas pada manajemen program bahasa Arab, juga terbatas pada lembaga pendidikan formal saja. Juga terbatas pada sampel yang dilakukan yaitu hanya artikel yang berasal dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Untuk itu disarankan kepada pembaca untuk meneliti lebih lanjut tentang manajemen program bahasa Arab baik itu di lembaga pendidikan formal maupun lambaga pendidikan non formal dan informal. Baik itu program bahasa Arab ataupun pada program bahasa-bahasa asing yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *An-Nisa*, 12(1), 570–582. <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.452>
- Amri, U., Hendri, Marsidin, S., & Gistituti, N. (2021). Analisis Pengelolaan Dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Non Formal Dalam Menciptakan SDM Yang Berkarakter. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1904–1909. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.686>
- Andriana, K. (2018). Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan di Sekolah. *Konferensi Nasional Bahasa Arab I*, 188–197.
- Bouhmama, D. (2010). Relation of Formal Education to Moral Judgment Development. *The Journal of Psychology*, 155–158.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal SAINTIKOM*, 15(01), 53–68. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Effendi, R., & Rudi Setiawan, H. (2022). Manajemen Program Bahasa Arab Di Mts Nurul Islam. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 01(02), 139–150.
- Faiqah, N. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK

- Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta). *Jurnal Al-Tafkir*, *X*(1), 64–85.
- Hanifah, H., & Amalia, F. (2018). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pos Paud Dahlia 15. *Jurnal COMM-EDU*, *1*(3), 24–29.
- Junaidi, & Mulianah, B. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar. *Ijert*, *1*(2), 7–15.  
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Lilik Nofijantie. (2013). *Peran Lembaga Pendidikan Formal sebagai Modal Utama Membangun Karakter Siswa*. 2947–2970.
- Mar, N. A., & Hilmi, D. (2021). Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>
- Ninoersy, T., Za, T., & Wathan, ; Najmul. (2019). Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Sman 1 Aceh Barat. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *05*(1), 83–102. <http://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v5i1.1759>
- Pusat Bahasa, K. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Raco, J. . (2018). *Metode penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Ristekdikti, P. 1. (2022). *Pendidikan Formal*. <https://lldikti8.ristekdikti.go.id>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi media.
- Styabudi, W. (2018). *Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam*.
- Sulandari, S. (2015). Analisis Kinerja Tutor pada Lembaga Pendidikan Non Formal Home Schooling di Kota Semarang. *Gema Publica: Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, *1*(1), 1–14.
- Suryana. (2010). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Universitas Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: (Formal, Non Formal dan)*. Deepublish.
- Wikipedia. (2022). *Pendidikan Formal*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_formal](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_formal)